

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam UNJA Podcast, serta implikasinya terhadap pembelajaran teks diskusi kelas IX SMP, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Dalam UNJA Podcast ditemukan 48 data tuturan, terdiri atas 17 lokusi, 26 ilokusi, dan 5 perlokusi.
2. Tindak tutur lokusi muncul dalam bentuk pernyataan, pertanyaan, dan penjelasan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, membuka diskusi, serta memberikan klarifikasi.
3. Tindak tutur ilokusi yang dominan adalah asertif (menyatakan, menginformasikan, menjelaskan), direktif (meminta, mengajak, menyarankan, memerintah), ekspresif (mengungkapkan perasaan, memuji, mengkritik), dan komisif (menjanjikan, menawarkan).
4. Tindak tutur perlokusi terlihat dari adanya respons, perubahan sikap, atau tindakan lanjutan dari lawan tutur sebagai akibat dari tuturan yang disampaikan dalam siniar.
5. Jenis tindak tutur yang paling sering digunakan adalah tindak tutur asertif dan direktif, yang berperan penting dalam membangun alur diskusi dan interaksi antara narasumber dan pembawa acara.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UNJA Podcast dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan dan melatih siswa memahami fungsi-fungsi tindak tutur dalam diskusi.

7. Penggunaan siniar sebagai sumber belajar membantu siswa mengidentifikasi jenis tuturan, memahami makna dan tujuan komunikasi, serta mengembangkan keterampilan berargumentasi, berpikir kritis, dan berempati dalam diskusi.
8. Selain itu, integrasi siniar dalam pembelajaran teks diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan mendorong siswa untuk aktif berkomunikasi serta berkolaborasi.
9. Dengan demikian, UNJA Podcast sangat relevan untuk dijadikan acuan dalam pengembangan materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada materi teks diskusi yang menuntut kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan berinteraksi secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk memanfaatkan media siniar sebagai sumber belajar alternatif dalam pembelajaran teks diskusi. Guru dapat mengarahkan siswa untuk menganalisis jenis tuturan dalam siniar, lalu menyusun argumen atau teks diskusi berdasarkan isu yang dibahas. Hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa dalam konteks nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih dalam aspek pragmatik dalam siniar lain dengan tema yang lebih beragam, atau bahkan membandingkan siniar edukatif

dengan sinia hiburan. Penelitian juga bisa diarahkan pada analisis kesantunan berbahasa, strategi retorika, atau gaya komunikatif antar penutur.

3. Bagi pengelola UNJA Podcast atau media kampus serupa, disarankan untuk terus mengembangkan konten yang edukatif, komunikatif, dan membangun interaksi nyata antara akademisi dan masyarakat. Dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan tuturan dalam penyampaian materi, sinia dapat menjadi media literasi bahasa dan pengetahuan yang bernilai edukatif tinggi.